

# **STRATEGI PUSPAGA (PUSAT PEMBELAJARAN KELUARGA) DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN FISIK PADA ANAK DI KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh :  
Susilawati  
NIM. 2005020012**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) dalam upaya pencegahan kekerasan fisik pada anak di Kota Tanjungpinang. Permasalahan pada penelitian ini adalah meningkatnya kasus kekerasan fisik pada anak dari tahun 2021-2023 di Kota Tanjungpinang. Untuk itu perlu adanya upaya yang dilakukan pemerintah yaitu pemerintah menyediakan PUSPAGA, karena PUSPAGA merupakan salah satu bentuk layanan pencegahan kekerasan pada keluarga terutama anak, dibawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan yakni teori Jack Kotten (1991) dengan indikator strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi PUSPAGA dalam upaya pencegahan kekerasan fisik pada anak di kota Tanjungpinang yaitu menjalankan visi misi dan tujuan PUSPAGA Tanjungpinang, menjalankan program, memaksimalkan pendukung sumber daya Puspaga Tanjungpinang, memanfaatkan sarana dan prasarana, menjalankan tugas sesuai tanggung jawab dan SOP dalam melakukan upaya pencegahan kekerasan pada anak, dan memberikan pelayanan yang baik. Dalam menjalankan strateginya PUSPAGA Tanjungpinang memiliki kendala yang paling utama yaitu karena kurangnya sumber daya manusia (SDM).

**Kata Kunci : Kekerasan Fisik Anak, Pencegahan, PUSPAGA, Strategi.**

**PUSPAGA (FAMILY LEARNING CENTER) STRATEGY IN PREVENTING  
CHILD PHYSICAL ABUSE IN TANJUNGPINANG CITY**

**By :  
Susilawati  
NIM. 2005020012**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the strategy of PUSPAGA (Family Learning Center) in efforts to prevent physical violence against children in Tanjungpinang City. The problem in this study is the increase in cases of physical violence against children from 2021-2023 in Tanjungpinang City. For this reason, it is necessary to have efforts made by the government, namely the government provides PUSPAGA, because PUSPAGA is a form of violence prevention service for families, especially children, under the auspices of the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Community Empowerment (DP3APM). This research uses a qualitative approach with a case study research type. The data collection technique is by conducting interviews and documentation. The theory used is the theory of Jack Kotten (1991) with indicators of organizational strategy, program strategy, resource support strategy, and institutional strategy. The results of this study indicate that PUSPAGA's strategy in preventing physical violence against children in Tanjungpinang city is to carry out the vision, mission and objectives of PUSPAGA Tanjungpinang, run programs, maximize PUSPAGA Tanjungpinang's resource support, utilize facilities and infrastructure, carry out tasks according to responsibilities and SOPs in making efforts to prevent violence against children, and provide good service. In carrying out its strategy, PUSPAGA Tanjungpinang has the most important obstacle, namely the lack of human resources (HR).*

**Keywords: Child Physical Abuse, PUSPAGA, Prevention, Strategy.**